

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data Hasil Penelitian**

Pada hari Kamis tanggal 09 April 2015, peneliti mengantarkan surat izin penelitian di SMP Islam Durenan Trenggalek, Setiba di SMP Islam Durenan Trenggalek kepala sekolah Bapak Mahmud Ahmadi beliau belum datang di sekolah. Peneliti di kantor bertemu kepada petugas staf TU (Tata Usaha) yaitu Bapak Qorib Muchsan kata beliau Bapak kepala sekolah Masih ada urusan sebentar. Peneliti Menunggu Bapak Mahmud Ahmadi datang di kantor Peneliti berbincang bincang dengan petugas Staf TU Bapak Qorib Muchsan dan melihat- melihat keadaan sekolah SMP Islam Durenan Trenggalek. Beberapa kemudian Bapak kepala sekolah tiba di kantor . Peneliti menemui Bapak Mahmud Ahmadi dan menyerahkan Surat izin penelitian dari Kampus IAIN Tulungagung, serta menyampaikan maksud untuk melakukan penelitian di SMP Islam Durenan Trenggalek. Mahmud Ahmadi mengizinkan untuk melakukan penelitian di SMP Islam Durenan Trenggalek

Data yang peneliti peroleh dari lapangan adalah data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti tidak mengalami kendala yang berarti untuk menggali informasi. Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara tak terstruktur atau bisa dikatakan wawancara informal,

sehingga proses wawancara ini bersifat santai dan berlangsung dalam kegiatan sehari-hari tanpa mengganggu aktivitas subjek.

Berikut ini adalah data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh peneliti untuk mengetahui Penerapan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan Akhlakterpuji siswa yang ada di SMP Islam Durenan Trenggalek

### **1. Penerapan kegiatan Keagamaan untuk meningkatkan Akhlak Terpuji siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek**

Berdasarkan data di lapangan dan dari beberapa sumber di lapangan yang dikumpulkan, dapat penulis kemukakan secara umum, yakni beberapa hal mengenai tentang Penerapan Kegiatan keagamaan untuk meningkatkan Akhlak terpuji siswa adalah sebagai berikut :

Pertama pendidikan agama Islam di SMP Islam Durenan yang meliputi :Aqidah Akhlak, Qur'an Hadist, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Aswaja diajarkan masing-masing satu minggu satu kali pertemuan dan durasi waktunya adalah 2X40 menit, Dengan diadakan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan Akhlak terpuji siswa akan menambah keimanan dan ketaqwa siswa dalam belajar agamanya serta meningkatkan akhlak siswa yang baik.

Dari beranekaragam bakat dan minat siswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda perlu untuk digali dan dikembangkan supaya menjadi pribadi yang lebih baik. Sebagaimana yang diutarakan oleh guru

aqidah Akhlak Bapak Imam Musyafak kegiatan`Keagamaan di SMP Islam

Durenan Trenggalek sebagai berikut:

Telah diterapkannya kegiatan di bidang keagamaan yang meliputi sholat dhuha secara berjama'ah, ada kegiatan tadarus al Qur'an jadi sebelum masuk pelajaran di jam- jam pertama,masuknya Khan jam 06. 45 menit jadi anak anak di bimbing bapak ibu guru yang mengajar di jam pertama itu, untuk membaca Al Qur'an, Khususnya hafalan surat surat pendek, sholat dhuhur berjama'ah ,dan nanti 15 menit sebelum pulang siswa di suruh sholat dhuhur berjama'ah, kalau untuk kegiatan hadroh di laksanakan pada hari Kamis jam 14.00 Wib ,Dengan di adakan kegiatan hadroh/ bershawat untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, menambah kecintaan kita kepada Rosullah SAW, semoga dengan bershawat memberikan pencerahan dan kepribadian akhlak siswa yang baik, sedangkan Kegiatan Istigosah biasanya di laksanakan pada akhir- akhir menjelang atau khususnya kelas 3 di semester 2 karena ingin melaksanakan ujian nasional, maka dari itu, para siswa siswi, segenap bapak dan ibu guru, bahkan wali muridnya di undang untuk disuruh berdo'a, dengan diadakan Istigosah semoga di berikan kelancaran dan kemudahan dan lulus dalam menjalankan ujian nasional .''<sup>1</sup>

Berdasarkan pernyataan dari Guru aqidah Akhlak Bapak Imam Musyafak bahwa penerapan kegiatan keagamaan meliputi sholat dhuha, tadarus Al Qur'an, hafalan Surat- surat pendek, Sholat Dhuhur berjama'ah dan sebagainya bisa menambah ke imanan dan ketaqwa siswa siswi kepada Allah Swt. Dan mengamalkannya, bahwasanya di samping itu memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan bakat minat serta keterampilan siswa siswi, karena kegiatan keagamaan merupakan kegiatan yang sangat baik dalam meningkatkan Akhlak terpuji siswa .

Data tersebut di perkuat dengan hasil observasi pada hari sabtu 23 mei 2015 peneliti melihat secara langsung di lapangan bahwa kegiatan

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Imam musyafak, Guru aqidah Akhlak SMP Islam Durenan Trenggalek 23 mei 2015

keagamaan tadarus Al Qur'an di lakukan ketika pagi hari di kelas dengan di bimbing Bapak dan ibu guru yang mengajar khusus pelajaran agama islam yang mengajar di jam pertama. <sup>2</sup>

Hal tersebut sebagaimana juga diungkapkan oleh Bapak Mahmud selaku kepala sekolah penerapan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan Akhlak terpuji siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek menyatakan bahwa :

“Melalui penerapan kegiatan keagamaan ini diawali ketika masuk di SMP Islam Durenan ketika MOS itu, ada materi khusus tentang kegiatan keagamaan untuk mendiklat khusus siswa siswi apakah wudhunya, bagaimana sholatnya, apakah sudah benar apa belum? Tapi ternyata ketika di tes wudhuyadan sholatnya masih banyak yang belum sempurna dan itu kami bekerja sama dengan Pondok Hidayatut Thulab Kamulan (pondok tengah) pada Ustadz-ustadznya untuk membimbingnya siswa siswi wudhu dan sholatnya. Kegiatan yang lain itu sesuai dengan kalender pendidikan kegiatan keagamaan yang kedua setelah MOS itu kegiatan pondok romadhon di situ kegiatan keagamaannya meneliti sholatnya kembali sehingga menjadi baik dan benar, dengan kegiatan keagamaan ini untuk mengembangkan dan menumbuhkan skill siswa dalam bidang agama dan mencari bibit unggul siswa dalam bidang keagamaan.”<sup>3</sup>

Jadi berdasarkan hasil wawancara tersebut Penerapan kegiatan keagamaan itu diadakan guna untuk meneliti kembali sholat, wudhu yang terkait dengan kegiatan keagamaan dan meningkatkan Akhlak terpuji siswa, serta mengembangkan bakat, minat dan keterampilan siswa dalam bidang keagamaan. mengkaji kembali tentang Agamanya agar menjadi kepribadian yang baik dari Akhlaknya dengan di terapkan kegiatan keagamaan.

---

<sup>2</sup> Observasi di dalam kelas 23 Mei 2015

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Mahmud Ahmadi selaku Kepala sekolah SMP Islam Durenan Trenggalek 22 Mei 2015

## **2. Faktor- faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek**

Secara garis besar sebuah proses penerapan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa tidak akan berjalan secara sempurna tak kecuali dengan adanya faktor pendukungnya. Di SMP Islam Durenan Trenggalek Jln. Kendalrejo Durenan Trenggalek guru mempunyai berbagai penemuan antaranya faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan Akhlak terpuji siswa.

### **Faktor penghambat**

Sebagai mana hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Islam Durenan Trenggalek dengan Bapak Mahmud Ahmadi Sebagai berikut:

“Hambatannya pada sedikit yaitu Sarana dan Prasarana musholanya masih belum begitu besar sehingga siswa dalam melakukan sholat Dhuha berjama’ah, Dhuhur berjama’ah harus di bagi beberapa kelas. Dari hambatan yang lain dari anak- anak yang latar belakang orang tuanya kurang agamis, ada orang tuanya si anak yang pergi keluar negeri sehingga kurang bimbingan dari orang tuanya dan lingkungannya siswa, faktor penghambatnya lagi yaitu pada anak putri yang pura- pura berhalangan, mestinya itu bisa di ajak sholat Dhuha dan Dhuhur berjam’ah tapi ada 1 atau 2 anak yang malas membawa peralatan sholat sehingga pura- pura berhalangan tapi setelah bapak dan Ibu guru di absen khan sudah 2 minggu kok tetep berhalangan jadi si anak itu pertanda bohong”<sup>4</sup>

Data tersebut di perkuat dengan hasil observasi pada hari sabtu tanggal 23 Mei 2015 peneliti melihat secara langsung bahwa sarana dan

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Mahmud ahmadi selaku Kepala sekolah SMP Islam Durenan Trenggalek 22 Mei 2015

prasarana yang ada di SMP Islam Durenan masih ada sedikit kurang yaitu musholanya terlalu kecil, atap Musholanya banyak yang rusak<sup>5</sup>

Secara garis besar sebuah proses penerapan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan akhlak terpuji siswa hasil wawancara kepada guru aqidah Akhlak bapak Imam Musyafak adalah:

Hambatannya sarana dan prasarana yaitu tempat wudhunya kurang banyak pada di bagian krannya sehingga siswa ketika wudhu berjubel jubel dari pihak sekolah berupaya dengan menambahkan kranya dan kadang airnya dulu selalu habis sekarang sudah di beri penampung air/ tandon air, faktor penghambatnya lain yaitu hadroh/ sholawatan kadang- kadang siswa itu ada yang ikut ada yang tidak karena males.<sup>6</sup>

Faktor pendukung

Faktor yang pendukung yang sangat besar berperan dalam penerapan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan akhlak terpuji siswa antara lain, lingkungan, pergaulan.

Hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan kepala sekolah SMP Islam Durenan Trenggalek Dengan Bapak Mahmud Ahmadi adalah:

Faktor Pendukungnya guru mempunyai latar belakang agamis juga bapak ibu guru sudah biasa melakukan kegiatan keagamaan di rumah keluarganya, dan dukungan dari pengurus,yayasan, komite sekolah, orang tua, lingkungan sekolah, kurikulumnya, menejemnya, sarana dan prasarana sudah 60% terpenuhi.<sup>7</sup>

Data tersebut didukung dengan pernyataan siswi Firda indana SMP

Islam Durenan Trenggalek sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Observasi di Mushola 23 Mei 2015

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Imam musyafak, Guru aqidah Akhlak SMP Islam Durenan Trenggalek 23 Mei 2015

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Mahmud ahmadi selaku Kepala sekolah SMP Islam Durenan Trenggalek 22 Mei 2015

Hal yang menarik dengan diadakan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan Akhlak terpuji siswa dapat mengetahui Akhlak yang baik dan buruk , mendekati diri kepada Allah, meningkatkan pengetahuan Agama.<sup>8</sup>

### **3. Cara mengatasi Faktor- faktor penghambat dalam penerapan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek**

Ada beberapa pendapat yang di sampaikan guru Aqidah akhlak Bapak Imam Musyafak untuk mengatasi Faktor- faktor sebagai berikut:

Dalam mengatasi faktor penghambat bapak dan ibu guru caranya berbeda beda kalau dari kami mempunyai strategi di antaranya kalau anak susah di atur, kemudian bagaimana untuk mengontrol apakah dia benar – benar sholat ada di ruang apa pergi kemana kami adakan absensi di absen setelah dari mushola di depan pintu itu di absen siapa yang mengikuti sholat dan siapa yang tidak sholat kalau yang nggak sholat kami berikan sanksi, sikap kita memberikan pembinaan tidak boleh menggunakan kekerasan di bina- bina dan di bantu temannya kalau ada anak- anak yang keterlalu kami berikan hukuman tapi hukumannya yang mendidik misalnya di suruh menghafalkan surat- surat pendek ini, menulis surat ayat ini, kalau yang sederhana kita nasehati- nasehati aja.<sup>9</sup>

Cara yang lain dalam mengatasi Faktor- faktor penghambatnya di ungkapkan pada kepala sekolah yaitu pak Mahmud Ahmadi sebagai berikut:

Kadang- kadang ada siswa yang tidak aktif, tetapi kami dalam kegiatan keagamaan itu, bapak ibu guru ada absensinya bagi siswa siapa yang mengikuti kami berikan centang dan siapa yang tidak mengikuti kami beri ( H) dalam sholatnya , tapi kalau udah sudah 2 minggu kok tetap masih berhalangan/ pura- pura berhalangan

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Firda Indana Zulfa Siswi SMP Islam Durenan Trenggalek 23 Mei 2015

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Imam musyafak, Guru aqidah Akhlak SMP Islam Durenan Trenggalek 23 Mei 2015

khususnya bagi siswi maka oleh bapak ibu guru di beri hukuman membersihkan kelas, ruangan, halaman<sup>10</sup>

Hal lain di ungkapakan pada siswi SMP Islam Durenan Trenggalek salsabila kelas VII A sebagai berikut:

Hukuman bagi yang melanggar bagi yang tidak mengikuti sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama'ah di hukum membersihkan semua teras kelas dan yang kedatangan membawa bermacam alat elektronik HP di sita di kembalikan pada kalau udah lulus, sepatu yang tidak berwarna hitam akan di pilok.<sup>11</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian peneliti menemukan beberapa temuan penelitian.

“Penerapan kegiatan keagamaa untuk meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek adalah:

1. Pelaksanaan kegiatan keagamaan yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek
  - a. Kegiatan Sholat Dhuha Berjama'ah di mushola yang di laksanakan setiap hari ketika jam pertama dengan di pimpin bapak ibu guru
  - b. Tadarus Al Qur'an Yang lakukan setiap pagi hari di dalam kelas dengan di bimbing bapak ibu guru yang mengajar di jam pertama
  - c. Sebelum pulang 15 menit siswa di wajibkan untuk melaksanakan sholat Dhuhur berjama'ah di mushola
2. Hambatan dan pendukung dalam penerapan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Mahmud ahmadi selaku Kepala sekolah SMP Islam Durenan Trenggalek 22 Mei 2015

<sup>11</sup> Wawancara dengan Salsabila siswa kelas VII A SMP Islam Durenan Trenggalek 23 Mei 2015

Hambatannya yaitu:

- a. Kurangnya sarana dan prasarana yaitu musholanya masih kecil ketika mau sholat Dhuha dan Dhuhur berjama'ah, Sedikitnya peralatan sholat, mukena sehingga untuk siswa putri harus membawa dari rumah
- b. Adanya Siswa kurang antusias mengikuti kegiatan keagamaan sehingga ketika mau sholat Dhuha dan Dhuhur siswa harus sering di peringatkan dan di awasi, bagi siswa putri kadang berpura – pura berhalangan
- c. Adanya siswa yang orang tuanya/ keluarganya mempunyai latar belakang agamis.

Pendukung

- a. Tersedianya Fasilitas ibadah(musholanya) meskipun kecil guru menjadwal siswanya ketika mau melaksanakan sholat Dhuha dan Dhuhur berjama'ah
  - b. Gurunya mempunyai latar belakang agamis
  - c. Dari lingkungan yang cukup mendukung dengan di terapkan kegiatan keagamaan
  - d. Dari pengurus komite, orang tua, kurikulumnya menejemen pendidikan mendukung dengan di terapkan kegiatan keagamaan.
3. Cara mengatasi faktor penghambat dalam penerapan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek.

- a. Bahwasannya siswa yang susah di atur guru memberi hukuman sangsi yang mendidik .
- b. Di beri pembinaan yang baik pada siswa siap di ajak maju mau berubah lebih baik agar tidak mengulangi lagi.
- c. Guru selalu mendampingi, mengawasi siswa dan mengabsen siswa yang mengikuti kegiatan keagamaan.
- d. Siswa putri di beri hukuman membersihkan halaman sekolah kalau sudah 2 Minggu kalau masih berhalangan. Hukuman hafalan surat-surat pendek

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Seluruh data telah peneliti kumpulkan dari lapangan dan telah peneliti sajikan. Tahap selanjutnya yang akan peneliti lakukan adalah analisis data

“Penerapan kegiatan keagamaa untuk meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek adalah:

1. Pelaksanaan kegiatan keagamaan yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek
  - a. Kegiatan Sholat Dhuha Berjama’ah di mushola yang di laksanakan setiap hari ketika jam pertama dengan di pimpin bapak ibu guru
 

Pelatihan ibadah perorangan dan jama’ah

 Ibadah yang dimaksud meliputi aktivitas-aktivitas yang mencakup dalam rukun islam selain membaca kalimah syahadat yaitu sholat,

zakat, puasa, haji ditambah bentuk-bentuk ibadah lainnya yang bersifat sunah. Dalam kegiatan ini anak didik dirangsang untuk dapat memahami kegiatan-kegiatan keagamaan secara mendalam dan mampu menerjemahkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sholat dhuha merupakan sholat sunah yang dikerjakan setelah terbitnya matahari hingga sebelum masuk waktu dzuhur. Adapun rakaatnya minimal dua rakaat. Terdapat beberapa keutamaan dalam sholat dhuha, salah satunya adalah dilapangkan rizki bagi orang yang melaksanakannya. Setiap muslim hendaknya melaksanakan ibadah sunah secara rutin dan terus-menerus. Jangan setengah- setengah: kadang melaksanakan, kadang tidak. Ibadah sunah yang dikerjakan setengah-setengah tidak akan membuahkan hasil yang baik. Jika ingin salat sunah itu membuahkan hasil yang kita harapkan, maka harus dikerjakan secara rutin dan terus-menerus.<sup>12</sup>

- b. Tadarus Al Qur'an Yang lakukan setiap pagi hari di dalam kelas dengan di bimbing bapak ibu guru yang mengajar di jam pertama.

#### Tilawah-tahsin Tadarus Al-Qur'an

Kegiatan ini berupa program bimbingan membaca Al-quran dengan benar, kefasihan bacaan dan keindahan bacaan. Yang bisa dilakukan melalui kegiatan tadarus dan Qiro'atil quran.

---

<sup>12</sup>Murtadha Muthahhari, *Energi Salat*, terj. Asy'ari Khatib (Jakarta:PT. Serambi Ilmu Semesta,2007), hal. 73

Salah satu kewajiban terpenting seorang muslim adalah membaca dan menaati al-Quran. Allah-lah yang menyebabkan manusia berpegang teguh kepada al-Quran dan hanya mereka yang diberi petunjuk oleh-Nya yang dapat memahami setiap ayat-ayatnya. Ia juga berjanji akan memberikan petunjuk bagi hamba-hamba yang ikhlas menuju kepada-Nya. Membaca Al-Quran bernilai ibadah, yang berarti mendapat pahala dari sisi-Nya. Dalam Al-Quran juga terdapat obat (syifa) baik obat dzahir maupun bathin, membawa ketenangan bagi pembacanya, penyembuh dari berbagai penyakit, dan syafaat bagi pembacanya di hari kiamat.

Budaya membaca Al-Quran perlu dibiasakan kepada peserta didik sejak dini. Dengan seringnya membaca Al-Quran, akan timbul rasa senang dan cinta dalam diri siswa untuk selalu mengkaji Al-Quran. Kalaupun ia belum mampu memahami seluruh kandungan dari Al-Quran, minimal siswa merasa rugi, merasa ada yang kurang jika hari-harinya terlewatkan tanpa membaca Al-Quran, sehingga ia akan berusaha sekuat tenaga untuk selalu membacanya setiap hari.<sup>13</sup>

- c. Sebelum pulang 15 menit siswa diwajibkan untuk melaksanakan sholat Dhuhur berjama'ah di mushola.

---

<sup>13</sup> Harun Yahya, *Memilih Al-Quran sebagai Pembimbing* (Surabaya: Risalah Gusti, 2004), hal 60.

Sholat dzuhur adalah sholat yang wajib dikerjakan oleh setiap muslim, mau tidak mau harus dikerjakan karena kalau tidak berarti dosa. Dalam ibadah wajib memang nampak ada paksaan, namun jika seseorang mau berfikir dan berangan-angan, dalam ibadah wajib tersebut terdapat hikmah yang besar. Orang yang merasa terbebani oleh ibadah wajib bisa jadi karena ia belum terbiasa. Padahal jika seseorang mau bersholat secara teratur setiap hari dengan bacaan (dan gerakan) yang sering berulang-ulang tidaklah membebani, tetapi justru meringankan pikiran. Dengan keteraturan itulah pikiran lebih mudah bekerja.<sup>14</sup>

2. Hambatan dan pendukung dalam penerapan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek  
Hambatannya yaitu:
  - a. Kurangnya sarana dan prasarana yaitu musholanya masih kecil ketika mau sholat Dhuha dan Dhuhur berjama'ah siswa harus di jadwal
  - b. Adanya Siswa kurang antusias mengikuti kegiatan keagamaan sehingga ketika mau sholat Dhuha dan Dhuhur siswa harus sering di peringatkan dan di awasi, bagi siswa putri kadang berpura – pura berhalangan Padahal tidak membawa peralatan sholat
  - c. Adanya siswa yang orang tuanya/ keluarganya kurang mempunyai latar belakang agamis.

---

<sup>14</sup> M. Shodiq Mustika, *Pelatihan Salat Smart* (Jakarta: PT. Mizan Publika, 2007), hal. 275.

### Pendukung

- a. Tersedianya Fasilitas ibadah(musholanya) meskipun kecil guru menjadwal siswanya ketika mau melaksanakan sholat Dhuha dan Dhuhur berjama'ah
  - b. Gurunya mempunyai latar belakang agamis
  - c. Dari lingkungan yang cukup mendukung dengan di terapkan kegiatan keagamaan
  - d. Dari pengurus komite, orang tua, kurikulumnya menejemen pendidikan mendukung dengan di terapkan kegiatan keagamaan
3. Cara mengatasi faktor penghambat dalam penerapan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMP Islam Durenan

### Trenggalek

- a. Bahwasannya siswa yang susah di atur di beri hukuman sangsi yang mendidik .
- b. Di beri pembinaan yang baik pada siswa siap di ajak maju mau berubah lebih baik agar tidak mengulangi lagi.
- c. Guru selalu mendampingi,mengawasi siswa dan mengabsen siswa yang mengikuti kegiatan keagamaan
- e. Siswa di beri hukuman membersihkan halaman sekolah kalau sudah 2 Minggu kalau masih berhalangan. Hukuman hafalan surat- surat pendek